Ringkasan

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Pada Unit Pendaftaran Di RSD Mangusada Badung Menggunakan Metode PIECES. Intan Aulia Rahma, NIM G41231040, Tahun 2026, Jurusan Kesehatan, Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Gandu Eko Julianto Suyoso S.Ked.,M.KKK (Dosen Pembimbing).

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perrorangan, yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pendaftaran pasien merupakan bagian awal dari pelayanan yang berperan penting dalam mendukung kualitas pelayanan rumah sakit, sehingga diperlukan sistem informasi yang dapat mendukung proses tersebut. RSD Mangusada Badung telah memiliki Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Transmedic yang mencakup sistem pendaftaran pasien hingga sistem pelaporan rumah sakit. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa, pada bagian pendaftaran ditemukan permasalahan berupa sistem yang sering mengalami lag akibat gangguan internet, gangguan bridging dengan BPJS, kolom isian data sosial yang belum sesuai dengan standar metadata, serta tampilan BPJS Tools yang masih berbentuk kode program.

Evaluasi SIMRS memiliki beberapa model, salah satunya yaitu metode PIECES. Dalam metode PIECES terdapat enam variabel untuk menganalisis sistem informasi, yaitu *Performance* (kinerja), *Information* (informasi), *Economy* (ekonomi), *Control* (pengendalian), *Efficiency* (efisiensi), dan *Service* (pelayanan). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, observasi, wawancara terhadap empat petugas pendaftaran, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, Aspek *Performance* sistem Transmedic belum berjalan dengan maksimal. Sistem sudah mempercepat pendaftaran pasien, namun masih terdapat kendala terkait jaringan internet yang lambat dan gangguan bridging BPJS saat pembaruan. Aspek *Information* sudah menghasilkan informasi yang akurat, akan tetapi tampilan BPJS Tools perlu disederhanakan karena masih

berbentuk kode program dan memuat informasi yang terlalu banyak. Aspek *Economy* sudah memberikan manfaat berupa proses pendaftaran yang lebih cepat dengan dukungan perangkat yang memadai, namun masih terkendala error sistem. Aspek *Control* bagian hak akses sudah sesuai dengan username dan password masing-masing petugas. Namun, sistem masih dapat diakses di luar lingkungan rumah sakit dan duplikasi nomor rekam medis masih sering ditemukan, sehingga perlu dilakukan pembatasan akses melalui jaringan internal rumah sakit dan pengaturan pada tombol simpan. Aspek *Efficiency* sudah baik, sistem mudah digunakan oleh petugas dan gangguan cepat ditangani oleh tim IT. Aspek *Service* sudah sesuai dengan kebutuhan dan mempercepat kerja petugas, akan tetapi perlu perbaikan pada kolom NIK, daftar negara, dan letak tombol hapus, serta sosialisasi penggunaan kolom paspor/KITAS yang sudah tersedia tetapi hampir tidak pernah diisi petugas.